

## ABSTRAK

**M. Wisnu Maulana Dear Sanjaya P. Samudra.** 2022. Pembelajaran Fiqih Pada *Era New Normal* Di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Banjarmasin, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Dr. M. Ramli, M.Pd (II) Mahmudah, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Pembelajaran Fiqih, *Era New Normal*, Pondok Pesantren

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan dengan melakukan proses pembelajaran dengan mempertimbangkan relevansi situasi saat ini, termasuk dalam penerapan proses pembelajaran fiqih. Adanya pandemi covid 19 membawa pergeseran besar di segala sektor kehidupan masyarakat tidak terkecuali sektor pendidikan. Setelah terjadinya *era new normal*, lembaga pendidikan keagamaan berbasis asrama seperti pondok pesantren perlu mempersiapkan diri untuk menyelenggarakan pendidikan seperti sebelum pandemi namun dengan penerapan protokol kesehatan ketat sesuai anjuran pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih mendalam penerapan proses pembelajaran fiqih pada *era new normal* di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran fiqih pada *era new normal* di pondok pesantren serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dengan subjek satu ustadz dan 10 santri di pondok pesantren tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pelajaran fiqih pada *era new normal* di Pondok Pesantren Modern Al- Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran terlaksana sesuai RPP yang telah direncanakan serta telah mengikuti protokol Kesehatan. Adapun faktor pendukungnya meliputi faktor ustadz, faktor santri, faktor fasilitas dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, faktor waktu pembelajaran yang berkurang karena adanya PTM terbatas.